

VII.2. KAS DALAM VALUTA ASING

A. Definisi

Kas dalam Valuta Asing adalah mata uang kertas asing, uang logam asing dan *travellers cheque* yang masih berlaku yang dimiliki Bank dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing.

B. Dasar Pengaturan

SAK ETAP.

C. Penjelasan

1. Kas dalam valuta asing yang dapat dimiliki oleh Bank sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Bank dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.
3. Saldo mata uang kertas dan logam asing yang sudah tidak dapat digunakan sebagai alat tukar namun masih dapat ditukarkan ke bank sentral negara penerbit disajikan dalam pos Aset Lain-lain sebesar nilai nominal dikurangi dengan taksiran biaya repatriasi.

D. Perlakuan Akuntansi

D1. Pengakuan dan Pengukuran

1. Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi yang berlaku pada tanggal perolehan.
2. Pada setiap tanggal pelaporan mata uang asing harus dilaporkan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan. Kurs tengah adalah kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Dalam hal kurs mata uang asing tidak tersedia di Bank Indonesia, digunakan kurs tengah di Bank yang bersangkutan pada tanggal pelaporan.
3. Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (non-operasional) dalam Laporan Laba Rugi periode berjalan.

D2. Penyajian

Kas dalam Valuta Asing disajikan dalam pos tersendiri.

E. Ilustrasi ...

E. Ilustrasi Jurnal

1. Pada saat perolehan:
Db. Kas dalam Valuta Asing.
Kr. Kas (rupiah).
2. Pada saat penjualan kas dalam valuta asing:
Db. Kas (rupiah).
Kr. Kas dalam Valuta Asing.
Db/Kr. Pendapatan/beban operasional – Keuntungan/kerugian transaksi valuta asing.
3. Pada saat penilaian akhir periode pelaporan:
Db. Kas dalam Valuta Asing.
Kr. Pendapatan non-operasional – Keuntungan selisih kurs valuta asing.

atau
Db. Beban non-operasional – Kerugian selisih kurs valuta asing.
Kr. Kas dalam Valuta Asing.
4. Pada saat Kas dalam valuta asing dicabut dan ditarik dari peredaran:
Db. Aset lain-lain.
Kr. Kas dalam Valuta Asing.

F. Pengungkapan

Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain:

1. Rincian mata uang asing.
2. Jumlah nominal masing-masing mata uang asing.
3. Jumlah selisih kurs pada akhir periode yang diakui dalam Laporan Laba Rugi.